BABV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta penyelesaian dalam pembuatan film kartun animasi 2D "Happy Birthday to Me" ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- Dari uji yang telah dilakukan, penerapan 12 animasi pada film kartun akan membuat animasi menjadi lebih menarik, dinamis, dan natural.
- Storytelling dalam film animasi memiliki peranan yang sangat penting agar alur cerita menjadi jelas dan mudah dipahami penonton. Hal ini harus didukung juga dengan setting dan penokohan yang disesuaikan dengan genre cerita.
- Paint tool SAI memiliki tools sederhana yang lebih mudah digunakan bila dibandingkan dengan software image editor lain.
- Dari tahap produksi diketahui bahwa dubbing yang dilakukan sebelum proses penganimasian lebih memudahkan dalam sinkronisasi antara gerak mulut dengan suara.
- Kebutuhan hardware dengan spesifikasi yang baik diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja dalam proses rendering.

 Berdasarkan hasil survey, film ini dapat dinikmati oleh remaja yang menyukai film dengan genre slice of life.

5.2 Saran

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu saran yang dapat penulis berikan antara lain.

- Dalam pembuatan film animasi "Happy Birthday to Me" memanfaatkan Toon Boom Studio sangat membantu jika digunakan secara optimal, Toon Boom Menyediakan fitur-fitur khusus animasi 2D seperti Auto Lipsync, Onion Skin dan lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam proses produksi.
- Penggambaran karakter dan penentuan sudut kamera dalam animasi ini masih sangat sederhana. Film akan terlihat lebih menarik jika terdapat lebih banyak variasi angel kamera didalamnya.
- Kurangnya jumlah gambar in-between dalam animasi ini membuat gerakan karakter masih terlihat kaku, maka dibutuhkan lebih banyak gambar untuk menghasilkan gerakan yang lebih halus dan dinamis.
- 4. Pengisian suara dalam animasi ini dirasa kurang menjiwai karakter sehingga mengganggu tersampainya pesan. Selain itu tidak tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kualitas hasil rekaman yang lebih baik seperti microphone dan studio kedap suara untuk memenuhi standar recording.